

V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Keadaan Geografis Wilayah

Kabupaten Pasuruan merupakan sebuah kawasan yang terletak antara 112,30⁰-113,30⁰ Bujur Timur dan antara 7,30⁰ - 8,30⁰ Lintang Selatan. Wilayah ini secara ekonomi mempunyai letak yang sangat strategis karena merupakan persimpangan jalan dari Surabaya – Malang, Surabaya – Probolinggo, maupun Probolinggo – Malang, yang selalu melalui jalur wilayah Kabupaten Pasuruan. Dengan letak yang demikian ini Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang sangat strategis sekaligus merupakan daerah yang berpotensi dan rawan dengan kecelakaan lalu lintas darat. Luas wilayah Kabupaten Pasuruan seluruhnya sejumlah \pm 147.401,50 Ha atau 1.474,02 km² yang terdiri dari daerah pegunungan, perbukitan, dataran rendah, dan pantai. Batas wilayah Kabupaten Pasuruan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo dan Selat Madura; sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo; sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang; dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto.

Lokasi penelitian yaitu Yayasan Kaliandra Sejati berada di Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Secara administratis, Desa Dayurejo berada di wilayah Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Secara geografis, desa ini terletak di bawah bagian utara lereng Gunung Ringgit. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Jatiarjo dan Desa Pajaran Gunting Kecamatan Sukorejo, sebelah barat dengan Desa Leduk, sebelah utara dari Desa Bulukandang dan sebelah selatan berbatasan dengan kawasan perhutani dan hutan lindung. Desa ini terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Klataan, Dusun Lebaksari, Dusun Gotean, Dusun Dayu, Dusun Talunongko, dan Dusun Gamoh. Menurut Badan Pusat Statistik (2010), Desa Dayurejo memiliki jumlah penduduk 9,659 jiwa. Letak Dusun Gamoh di lereng Gunung Arjuno sebelah timur, dan ketinggian Dusun Gamoh kurang lebih 700 m dari permukaan air laut. Batas dusun sebelah utara Dusun Dayu, sebelah timur Dusun Tonggowa, sebelah barat Dusun Gutean dan Dusun Talunongko, sebelah selatan berbatasan dengan hutan. Dusun gamoh dipimpin oleh seorang kasun, 2 perangkat, dan 1 modin, 4 RW, 8 RT. Penduduk lebih kurang 1.600 orang, jumlah KK lebih kurang 325 (Srikandi, 2012).

5.2 Yayasan Kaliandra Sejati

5.2.1 Sejarah Berdirinya

Yayasan Kaliandra Sejati adalah sebuah yayasan yang berbentuk perusahaan sosial yang didirikan pada tahun 1997 di Jawa Timur, Indonesia. Yayasan Kaliandra Sejati merupakan lembaga swadaya masyarakat yang berbadan hukum yayasan. Nama Kaliandra terinspirasi dari pohon Kaliandra (*Caliandra calothyrsus*) yang dikenal sebagai tanaman perintis, karena kemampuannya bertahan hidup di lahan kritis, dan memiliki banyak fungsi. Yayasan Kaliandra Sejati bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Melaksanakan berbagai program, seperti pengembangan masyarakat dan mendukung konservasi sumber daya alam dan budaya.

Yayasan Kaliandra Sejati terletak di lereng Gunung Arjuna, sehingga memiliki pemandangan dan suasana yang dingin. Yayasan Kaliandra Sejati memiliki luas 40 hektar. Untuk menuju ke yayasan ini dibutuhkan waktu kurang dari dua jam dari Surabaya dan satu jam dari Malang. Yayasan Kaliandra Sejati ini merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi sayuran organik, yang kemudian hasilnya di pasarkan kepada konsumen. Yayasan Kaliandra Sejati mengelola bagian pertanian yaitu pertanian organik bersertifikat. Selain itu, Yayasan Kaliandra Sejati juga bekerja sama dengan para petani dari desa-desa di sekitar untuk menumbuhkan produk organik dan memasarkannya. Selama bertahun-tahun, Yayasan Kaliandra Sejati telah mengembangkan reputasi yang kuat dan menunjukkan tanggung jawab sosial dengan aktif mengorganisir proyek-proyek pengembangan masyarakat, dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan konservasi lingkungan untuk melestarikan ekosistem lokal.

5.2.2 Visi dan Misi

Visi Yayasan Kaliandra Sejati yaitu bekerja bersama masyarakat lokal untuk menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Adapun misi Yayasan Kaliandra Sejati, yaitu:

1. Membantu peningkatan perekonomian masyarakat lokal.
2. Melestarikan alam sekitar Gunung Arjuna dalam hal ini konservasi.
3. Melestarikan budaya Jawa.

Dengan adanya visi dan misi tersebut, setiap kegiatan yang dilakukan di Yayasan Kaliandra Sejati selalu mengacu pada visi dan misi tersebut. Dengan demikian, Yayasan Kaliandra Sejati telah melestarikan sumber daya alam dan memberdayakan sumber daya manusia sehingga taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar Yayasan Kaliandra Sejati semakin meningkat.

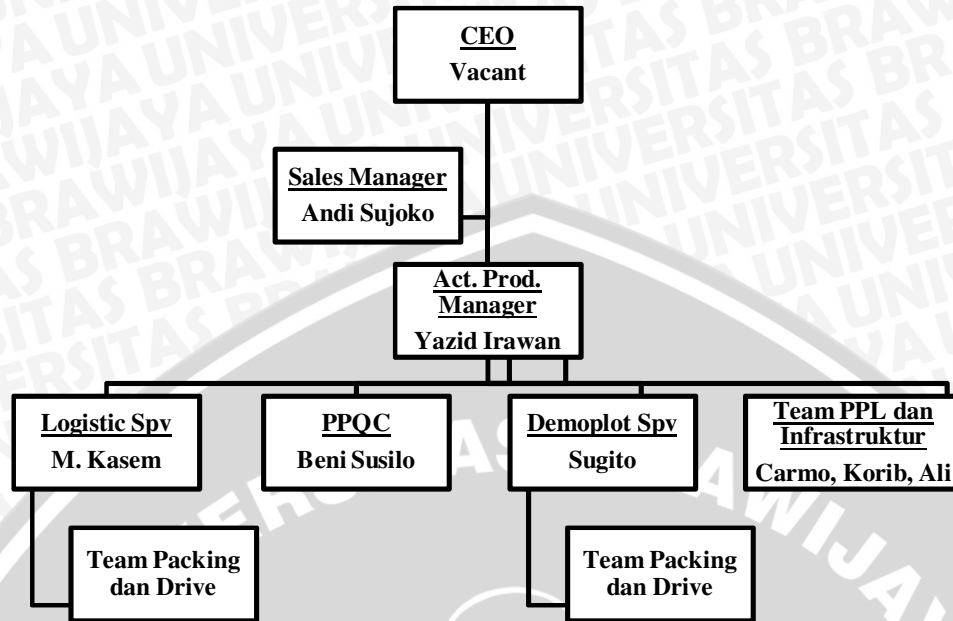
5.2.3 Filosofi dan Tujuan

Adapun filosofi dan tujuan berdirinya Yayasan Kaliandra Sejati, yaitu:

- a. Pelestarian dan konservasi warisan budaya, sumber daya alam dan lingkungan.
- b. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, dengan memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan pendapatan mereka dan memiliki kontrol atas masa depan mereka.
- c. Untuk mengatur pendanaan dan mengelola proyek pengembangan masyarakat untuk menyediakan infrastruktur yang lebih baik dan fasilitas untuk masyarakat.
- d. Untuk mengembangkan bisnis yang mendukung filosofi keseluruhan yayasan dan menghasilkan keuntungan, dengan menyediakan dana untuk kegiatan yayasan secara berkelanjutan.
- e. Untuk mengembangkan dan menempatkan tim manajemen yang kuat, dilengkapi dengan keterampilan manajemen yang profesional dan praktek, dengan budaya yang akan mendukung filosofi dan aspirasi para pendiri.

5.2.4 Struktur Organisasi

Yayasan Kaliandra Sejati dipimpin oleh seorang direktur yang sekaligus pemilik perusahaan. Direktur ini memiliki wewenang dalam menjalankan dan mengatur jalannya kegiatan di Yayasan Kaliandra Sejati. Selain itu, direktur ini berfungsi sebagai pengambil keputusan utama dari setiap kegiatan di Yayasan Kaliandra Sejati. Dalam menjalankan perusahaannya, direktur yang sekaligus pemilik dari Yayasan Kaliandra Sejati dibantu oleh CEO (*Chief Executive Officer*), sales manager, action production manager, PPQC (*Production Planning and Quality Control*), PPL (Petugas Penyuluh Lapangan) dan infrastruktur, logistik supervisor, demoplot supervisor, dan team packing.



Gambar 2. Struktur organisasi Yayasan Kaliandra Sejati

Dalam rangka menjamin kerja dan jaminan mutu, Yayasan Kaliandra Sejati mempunyai personil sebagai berikut:

Tabel 3. Posisi dan tanggung jawab personil Yayasan Kaliandra Sejati

Posisi	Nama	Tanggung Jawab
CEO	Vacant	a. Menempatkan sumber daya b. Mengawasi keseluruhan operasional pertanian organik c. Membuat dan memutuskan kebijakan final d. Memimpin rapat manager mingguan
Sales Manager	Andi Sujoko	a. Menerima pengaduan atau keluhan dari konsumen yang secepatnya diberitahukan kepada bagian produksi b. Memasarkan dan mensosialisasikan produk organik c. Menerima order pembelian dari konsumen (Supermarket, Hotel, Cafe) d. Membuat laporan penjualan

Tabel 3. (Lanjutan)

Posisi	Nama	Tanggung Jawab
<i>Action Production Manager</i>	Yazid Irawan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi pelaksanaan budidaya organik sesuai dengan panduan mutu, SOP, dan SOI yang berlaku b. Pembasmian hama c. Mengontrol tingkat kesuburan tanah d. Melakukan <i>development</i> untuk produk baru atau jenis sayuran baru e. Bertanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas f. Menentukan standard sayur yang sesuai dengan permintaan pasar g. Meningkatkan daya tahan dan kualitas tanaman
PPQC	Beni Susilo	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab untuk menentukan jadwal tanam dan monitoring b. Melakukan update parameter untuk planning c. Sebagai penghubung antara Kaliandra Sejati dengan pihak LeSOS terkait perlengkapan atau keperluan sertifikasi d. Melakukan kontrol kualitas produk e. Bertanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas
<i>Packing dan Logistic Supervisor</i>	M. Kasem	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab terhadap penerimaan PO dan produk dari petani dan demoplot b. Melakukan sortir terhadap kualitas yang tidak bagus c. Bertanggung jawab melakukan packing dan pengiriman sampai

Tabel 3. (Lanjutan)

Posisi	Nama	Tanggung Jawab
		<p>konsumen dengan tepat waktu dan tepat jumlah</p> <p>d. Melakukan estimasi, order, dan pembelian sayuran organik atau beras trading</p> <p>e. Kontrol inventaris saprodi</p> <p>f. Pendataan produk dan saprodi keluar/masuk atau stok</p>
Demoplot <i>Supervisor</i>	Sugito	<p>a. Kontrol budidaya Plot 11A, 11B, dan 12 sesuai dengan SOP dan SOI</p> <p>b. Koordinasi produksi saprodi</p> <p>c. Melakukan pendataan data lahan dan saprodi</p> <p>d. Bertanggung jawab untuk peningkatan produktivitas dan kualitas sayuran</p> <p>e. Kontrol pemeliharaan ternak</p>
PPL dan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Carmo • Korib • Nurali 	<p>a. Mengontrol petani mitra dan Plot 13</p> <p>b. Memastikan semua proses budidaya sesuai dengan SOI dan SOP</p> <p>c. Bertanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas</p> <p>d. Melakukan pendataan yang akurat untuk keperluan <i>record update</i> parameter dan analisa</p> <p>e. Bertanggung jawab terhadap kondisi infrastruktur sesuai standard</p>

Sumber: Analisis Data Sekunder, 2015

5.2.5 Produk yang Dihasilkan

Yayasan Kaliandra Sejati bergerak di bidang pertanian menghasilkan produksi sayuran organik. Jenis sayuran organik yang dibudidayakan antara lain

spinach, kailan, pak choy green, pak choy white, caisim ip, bayam hijau, bayam merah, kangkung, siomak, sawi, selada, lolorosa, patsay, gingseng, topai chai, rucola, basil, lobak, dan wild rocket. Sayur spinach organik merupakan komoditas utama yang diproduksi oleh Yayasan Kaliandra Sejati. Pemilihan komoditas utama ini berdasarkan jumlah permintaan dan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan sayur lainnya.

Menurut Assauri (1998), kualitas produk sangat mempengaruhi daya saing produk di pasaran. Oleh karena itu, kualitas produk harus menjadi perhatian utama perusahaan. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, maka Yayasan Kaliandra Sejati melakukan pengawasan pada setiap tahapan proses produksi. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Kualitas sayuran organik yang diproduksi oleh Yayasan Kaliandra Sejati memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia) 6729 tentang sistem pangan Indonesia. Yayasan Kaliandra Sejati memiliki sertifikat pangan organik (Gambar 3) yang diberikan oleh LeSOS (Lembaga Sertifikat Organik Seloliman) Trawas, Mojokerto.



Gambar 3. Sertifikat organik Yayasan Kaliandra Sejati